

"Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Jimpitan di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo"

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu
Pemerintahan



Oleh :

SYAHRUDIN

NIM : 22222139

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

TAHUN 2024

"Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Jimpitan di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo"

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu
Pemerintahan



Oleh :

SYAHRUDIN

NIM : 22222139

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN
ILMU POLITIK UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

TAHUN 2024

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta ; Alm. Misiran dan Sringatin yang tanpa lelah sudah mendukung semua keputusan dan pilihan dalam hidup saya serta tidak pernah putus mendoakan saya.
2. Istri tercinta Triyani
3. Anakku Gavin Putra Ardiansyah dan Keluarga kecilku yang sangat aku sayangi dan banggakan

Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam hidupnya.

Aminnnnn.....



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Hanya kepada Allah SWT penulis mampu berdaya upaya dalam segala hal, tiada hal yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur tiada terhingga atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa HKI ini.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pendidik sejati Rosululloh SAW yang telah memberi suri tauladan kepada seluruh umat manusia yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya dihari akhir.

Pada kesempatan ini, saya selaku penyusun HKI mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik berupa dukungan moril, materil maupun spiritual, kepada :

1. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiyah Ponorogo.
2. Bapak Dr. Robby Darwis Nasution, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan
3. Bapak Khoirurrosyidin, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing tanpa lelah

Semoga Alloh SWT memberikan balasan pahala yang sepadan dan dicatat sebagai amal sholih kepada semua pihak tersebut atas segala bimbingan dan bantuannya.

Akhirul kalam, semoga dengan rahmat dan berkah-Nya HKI ini mendapat ridho Alloh SWT dan bermanfaat bagi kita semuanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ponorogo, 30 Januari 2024

Penyusun

Syahrudin
NIM.22222139

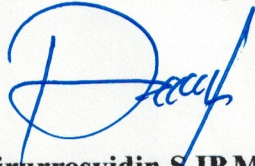
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II PEMBAHASAN	5
A. Definisi Konsep	5
B. Landasan Teori	5
C. Metode Penelitian	6
1. Jenis Penelitian	7
2. Lokasi Penelitian	7
3. Penentuan Informan	7
4. Pengumpulan Data	7
5. Analisa Data	8
BAB III DISKRIPSI	9
A. Deskripsi Poster Lengkap	9
B. Model	11
C. Hasil HKI	12
BAB IV PENUTUP	13
A. KESIMPULAN	13
B. KRITIK DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN	15

LEMBAR PERSETUJUAN

Proposal Skripsi ini disusun oleh : Syahrudin
NIM : 22222139
Dengan judul : Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program
Jimpitan di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman
Kabupaten Ponorogo
Disetujui pada : 5 Pebruari 2024
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Dosen Pembimbing I



Khoirurrosyidin, S.IP, M.Si
NIDN.07050507501

Dosen Pembimbing II



Dr. Dian Suluh Kusuma D, M.AP
NIDN.0703058104



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPI/PT/IV/2020)

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A**
NIK : 19860228 201509 12
Jabatan : Ketua Program Studi Ilmu Pemerintahan

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh nama mahasiswa di bawah ini adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Nama : **Syahrudin**
NIM : 22222139
Prodi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Jimpitan di Desa
Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 12 Februari 2024

Ketua Program Studi



Robby Darwis Nasution, S.IP., M.A
NIK 19860228 201509 12

Dosen Pembimbing

Khoirurrosyidin, S.IP., M.Si
NIDN.07050507501

LEEMBAR PENGESAHAN

Judul : Model Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Jimpitan
di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten
Ponorogo

Disusun oleh : Syahrudin

NIM : 22222139

Telah dipertahankan di depan penguji pada :

Hari : Senin

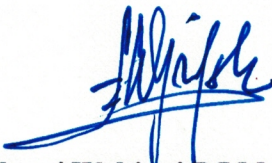
Tanggal : 5 Pebruari 2024

Ruang : Ruang B.102

Pukul : 12.00 – 13.00 WIB

DEWAN PENGUJI

Penguji I



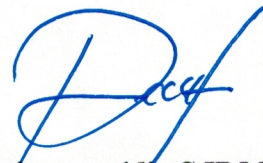
Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN.0722126101

Penguji II



Dr. Dian Suluh Kusuma D, M.AP
NIDN.0703058104

Penguji III



Khoirurrosyidin, S.IP, M.Si
NIDN.07050507501

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik



Asub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK.19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrudin
NIM : 22222139
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – banarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 5 Pebruari 2024




Syahrudin
NIM.22222139

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Dusun krajan merupakan sebuah dusun yang terletak di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo. Dusun ini tidak jauh dari pusat Kota/Kabupaten, daerah yang berada di bagian timur Kabupaten Ponorogo, 4 km dari kecamatan Siman. Desa Ronosenanan terdiri 3 dusun, 6 RW dan 18 RT. Antara lain dusun Krajan, dusun Kledang, dan dusun Pramben.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep yang telah menjadi fokus perhatian dalam pengembangan berbagai program pembangunan. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengambil peran aktif dalam proses pembangunan di berbagai sektor kehidupan. Salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang dapat diimplementasikan adalah melalui program jimpitan.

Program jimpitan merupakan suatu pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial berbasis lokal, seperti membantu masyarakat yang ekonominya menengah kebawah yang mengalami kesusahan atau berduka, pembayaran lampu penerangan jalan dan untuk kegiatan warga seperti peringatan 17 an (HUT RI 1945) kerja bakti 1 bulan sekali dan kegiatan lingkungan lainnya. Melalui program ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kerukunan antar warga, memperluas jaringan sosial dan ekonomi, serta meningkatkan kebersamaan secara berkelanjutan.

Dalam program pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat merupakan aspek terpenting dalam kesuksesan suatu program. Salah satu bentuk partisipasi warga

masyarakat RT 01 RW 02 dusun krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa timur dalam pembangunan sumber daya manusia yaitu melalui program jimpitan.

Jimpitan adalah tradisi program swadaya masyarakat dimana masyarakat secara suka rela memberikan uang kepada petugas yang ditunjuk atau warga yang bertugas. Jimpitan adalah aktivitas gotong royong warga masyarakat untuk membangun lingkungannya dalam bentuk iuran. Biasanya iuran tersebut bisa dalam bentuk uang receh. Warga yang mendapat giliran bertugas akan berkeliling mengambil jimpitan pada tempat khusus yang tersedia di depan rumah-rumah warga. Biasanya waktu pemungutannya setiap malam minggu bersamaan dengan kegiatan ronda malam. Di dusun Krajan RT 01 RW 02 Desa Ronosentanan, semua anggota masyarakat memegang andil dalam kesuksesan program ini, mulai dari pemberi jimpitannya, petugas pemungutnya, dan pengelolaan hasil jimpitannya

Dinamika pelaksanaan ronda malam dan pemungutan uang jimpitan di RT 01 RW 02 Desa Ronosentanan mengalami pasang surut meskipun tetap berjalan sampai dengan sekarang ini. Pengurus RT selalu melakukan terobosan dan perubahan strategi sebagai upaya mempertahankan eksistensi kegiatan ronda dan pengambilan uang jimpitan, yaitu:

1. Menyusun jadwal petugas ronda sekaligus petugas pemungut jimpitan ke dalam 8 regu dengan jumlah anggota 5 sampai 6 orang. Dengan penerapan jadwal model ini secara bergantian;
2. Menyediakan pos kamling yang bersih dan nyaman, ditambah dengan tersedianya fasilitas televisi, WIFI program Ponorogo Hebat dan dispenser, serta perlengkapan permainan seperti papan catur dan lain lain;

3. Menjalankan tata administrasi presensi ronda dan jimpitan kosong
4. Menarik denda kepada mereka yang tidak melaksanakan pengambilan jimpitan, yaitu senilai Rp 5.000,-
5. Menyusun ulang kembali anggota regu dalam beberapa bulan sekali untuk lebih mengenal warga lain dan mengurangi kebosanan. Termasuk dalam kegiatan pengambilan jimpitan.
6. Merubah waktu ronda malam dan pengambilan jimpitan. Pada awal kegiatan ini waktu yang ditetapkan untuk kegiatan ronda dan memungut jimpitan adalah 22.00 sampai selesai. Waktu ini efektif berjalan selama satu tahun, kemudian untuk awal tahun ini diubah menjadi jam 21.00 sampai 23.00 karena untuk mengurangi kejenuhan warga.
7. Penggunaan uang hasil jimpitan untuk kegiatan yang berbiaya besar, sehingga warga akan termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pengumpulan dana, yang salah satunya bisa dari uang jimpitan. Mempertahankan kegiatan jimpitan dan ronda malam memang bukan hal yang mudah dan penuh perjuangan. Rasa bosan masyarakat, kondisi hujan dan gangguan internal lainnya selalu menjadi tantangan dalam mempertahankan kegiatan ini. Banyak kejadian dan cerita yang mengiringi kegiatan ronda dan pengambilan jimpitan. Dengan dasar kondisi warga dan kondisi lingkungan yang relatif aman

Meskipun program jimpitan telah diimplementasikan di beberapa wilayah, masih terdapat beberapa tantangan dan permasalahan yang perlu dipecahkan guna memastikan keberhasilan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian yang mendalam untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas program

jimpitan sebagai model pemberdayaan masyarakat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana program jimpitan yang dilakukan masyarakat Dusun Krajan 01/02 ?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat Dusun Krajan 01/02 dalam pelaksanaan program jimpitan ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Menjelaskan program jimpitan yang dilakukan oleh masyarakat dusun Krajan RT.01 RW.02.
- b. Mengetahui partisipasi masyarakat Dusun Krajan dalam pelaksanaan program jimpitan.
- c. Mengetahui cara menciptakan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan lingkungan melalui jimpitan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Dapat menambah pengetahuan mengenai proses program jimpitan yang berbasis dana swadaya dan pemanfaatan sumber daya yang dimiliki masyarakat.
- b. Bermanfaat bagi pihak pemerintah bersangkutan guna sebagai bahan masukan dalam program peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menjadi sumber inspirasi, informasi dan pedoman bagi pengambil kebijakan serta peneliti lainnya yang berminat dibidang ini.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

Kegotongroyongan masyarakat merupakan sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial, konsep ini mencerminkan paradigma baru pembangunan

Pemberdayaan gotongroyong dana swadaya seperti jimpitan merupakan suatu upaya yang harus diikuti dengan tetap memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh setiap masyarakat, dalam rangka itu pula diperlukan langkah-langkah yang lebih positif. Penguatan yang meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan, serta membuka akses kepada berbagai peluang atau kesempatan yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat .

Mengemukakan konsep “partisipasi” sebagai konsep pengembangan masyarakat yang digunakan secara umum dan secara luas. Partisipasi merupakan bagian penting dalam pemberdayaan dan memiliki andil yang besar dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat

B. Landasan Teori

Suatu penelitian sosial tentu sangat membutuhkan suatu kerangka teori untuk dijadikan sebagai pisau analisis dari penelitian tersebut. Teori digunakan untuk menganalisis permasalahan yang diteliti agar menjadi lebih jelas

- Penelitian yang ini menggunakan teori solidaritas sosial Durkheim sebagai alat untuk menganalisis fenomena jimpitan tersebut. Konsep solidaritas pertama kali diperkenalkan oleh Ibn Khaldun yang mengatakan bahwa masyarakat dibagi dalam dua kategori yakni badawa (masyarakat desa/tradisional) dan hadarah (masyarakat kota/industri), gagasan tentang

masyarakat desa kota Ibn Kholdun ini berangkat dari fenomena empirik bahwa urbanisasi yang terjadi kala itu tidak terlepas dari daya tarik kota terhadap warga desa.

- Solidaritas sosial merupakan faktor yang penting bagi masyarakat. Menurut Durkheim Solidaritas sosial adalah kesetiakawanan yang menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan kelompok, yang didasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama, dan diperkuat oleh pengalaman emosional bersama.
- Dalam bukunya *The Division of Labour in Society* (1893/1964) ia memfokuskan analisis komparatif atas faktor pemersatu dalam masyarakat primitif dengan masyarakat modern. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan. Partisipasi merupakan suatu bagian penting dalam proses pemberdayaan. Tingkat partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap proses pembangunan yang akan dijalani masyarakat itu sendiri.

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Dusun Krajan RT.01 RW.02 Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

3. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang memberikan informasi kedalam penelitian ini, oleh karena itu informan harus memiliki pengetahuan, pengalaman, dan memahami penelitian ini. Teknik menentukan informan ini menggunakan teknik *snowballing sampling* yaitu penentuan sampel yang awalnya kecil lama kelamaan menjadi besar.

4. Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu/kelompok secara langsung. Dengan melakukan Observasi diharapkan data yang diperoleh akan lebih akurat. Observasi peneliti dengan cara terjun langsung mengamati kehidupan sesuai dengan lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan di RT.01RW.02 Dukuh Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data berupa percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara dan yang di

wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semistruktur. Adapun representasi informan sebagai berikut.

- Ketua RW .02 Dukuh Krajan
- Ketua RT.01 Dukuh Krajan
- Bendahara RT.01 Dukuh Krajan
- Pemuda RT.01 Dukuh Krajan
- Serta Masyarakat yang melibatkan diri mengikuti program jimpitan

5. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan dan diketahui maknanya. Adapun analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahap yaitu

a. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan abstraksi data mentah yang terjadi pada dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

b. Model Data

Pada tahap ini peneliti dapat mengklarifikasikan dan menyampaikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

c. Penarikan

Tahap ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.

BAB III

DESKRIPSI

A. Deskripsi Poster Lengkap

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat di andalkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotongroyongan di Desa Ronosentanan. Keikut sertaan antara lembaga, Warga RT.01 RW.02 dusun Krajan, masyarakat, dan karang taruna dan pemerintah desa untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan, ini dapat menumbuhkan ekonomi yang artinya dapat mengurangi kesulitan warga dan menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa. Di Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah Desa yaitu Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur.

Dusun Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman terletak sekitar 4 km kearah timur dari kecamatan Siman, Dusun Krajan memiliki kesadaran, kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satu diantaranya adalah yang berupa Jimpitan uang receh, satu minggu sekali minimal tiap rumah tangga diwajibkan jimpitan (uang receh) Rp 3000 (tiga ribu rupiah) dimasukkan dalam umplung diambil oleh petugas setiap malam minggu dari rumah kerumah. Dengan jumlah rumah tangga dusun Krajan RT.01 RW.02 sebanyak 32 rumah tangga, maka setiap pengambilan akan terkumpul dana jimpitan uang sebesar Rp 96.000 (Sembilan puluh enam ribu rupiah) sehingga setiap bulan akan terkumpul Rp 384.000 (tiga ratus delapan puluh empat ribu rupiah).

Dengan adanya kesadaran, kegotongroyongan, partisipasi masyarakat Dusun Krajan Desa Ronosentanan, serta dapat berinovasi yang berupa uang receh melalui musyawarah dusun, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan Pemerintah Desa.

Program jimpitan dusun Krajan desa Ronosentanan kecamatan Siman yang telah berjalan hampir dua tahun dan telah berinovasi menjadi jimpitan uang ini, hasilnya dapat berguna untuk masyarakat yang antara lain :

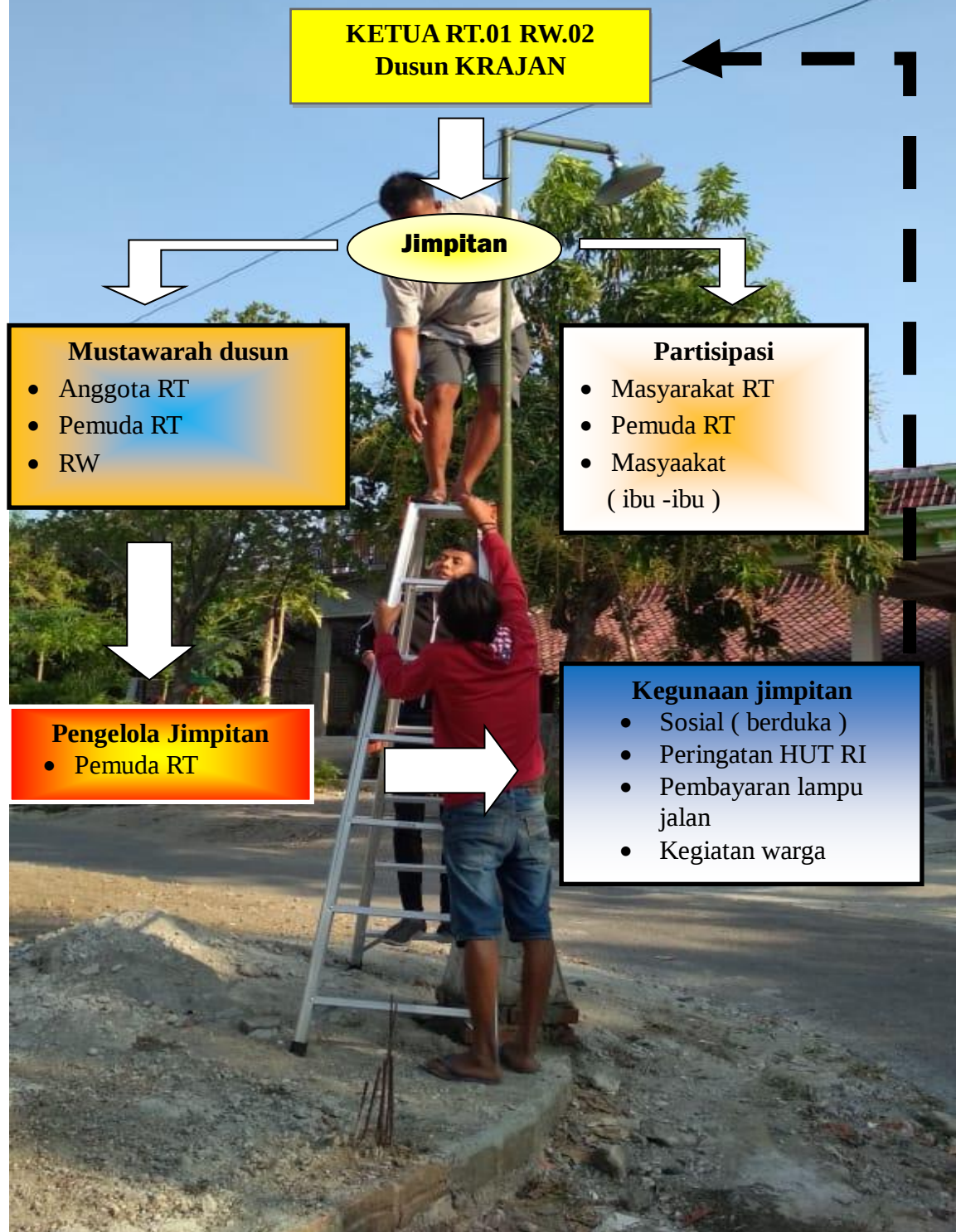
1. Membantu orang yang sedang berduka,/ Tidak mampu
2. Pengadaan lampu jalan/pembayaran bulanan,
3. kegiatan 17an HUT RI.
4. Kegiatan lingkungan (kerja bakti)
5. Dll.

Meski demikian kendala di Dusun Krajan RT. 01 RW.02 tetaplah masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 3 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah yang pulanginya tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meski demikian dapat diatasi dengan baik sepakat membayarnya saat pulang sesuai kesepakatan bersama.



B. Model

Efektifitas Program Jimpitan Dalam Memberikan Manfaat Sosial Bagi Masyarakat



C. Hasil HKI

EFEKTIF PROGRAM JIMPITAN DALAM MEMBERIKAN MANFAAT SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA RONOSANTANAN KECAMATAN SIMAN KABUPATEN PONOROGO

1. UMUM

Sumber dana swadaya menjadi salah satu harapan bagi banyak Desa di daerah sebagai salah satu penghasilan yang dapat di andalkan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial, pembangunan ekonomi serta meningkatkan kegotongroyongan di Desa Ronosentanan. Keikutsertaan antara lembaga pemerintah, masyarakat dan pemuda untuk menjaga kerukunan, kegotongroyongan dengan adanya sumber dana swadaya yang berupa jimpitan ini dapat menciptakan hubungan baik bagi masyarakat desa.

2. LOKASI

Di Kabupaten Ponorogo terdapat sebuah desa yaitu Desa Ronosentanan Kecamatan Siman, Dusun Krajan Desa Ronosentanan terletak di 4 km ke arah timur dari Kecamatan Siman.

Dusun Krajan memiliki kesadaran kegotongroyongan dalam mencari sumber dana swadaya salah satunya adalah yang berupa uang jimpitan, satu minggu sekali tiap rumah diwajibkan jimpitan Rp 3000 (tiga ribu rupiah) di masukkan wadah (umplung) dan diambil tiap malam minggu dari rumah kerumah sambil ronda malam

3. TUJUAN

Dengan adanya kesadaran kegotongroyongan, partisipasi masyarakat dukuh Krajan 01/02 Desa Ronosentanan, serta dapat berinovasi yang berupa jimpitan uang receh melalui musyawarah warga RT 01/02, mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dan bermanfaat bagi semua pihak yaitu bersifat luwes, dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat dan pemerintah desa.

4. HASIL

Program jimpitan dusun Krajan Desa Ronosentanan Kecamatan Siman yang telah berjalan sudah 2 tahun dan berinovasi jimpitan uang receh, dan hasilnya dapat berguna untuk warga atau masyarakat antara lain: membantu warga kurang mampu (berduka) pengadaan lampu jalan / membayar bulanan, kegiatan 17 an HUT RI, kegiatan warga (kerjabakti)

Meskipun demikian kendala di dusun Krajan 01/02 tetaplah masih ada yaitu terdapatnya rumah kosong tanpa penghuni sejumlah 3 rumah karena ditinggal merantau ke Jakarta untuk mencari nafkah yang pulang-pulang tak tentu, kadang 3 bulan sekali, 6 bulan sekali bahkan ada yang 1 tahun sekali. Meski demikian dapat diatasi dengan baik sepakat membayarnya saat pulang sesuai kesepakatan bersama.

5. BAGAN



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian mengenai jimpitan sebagai mekanisme redistribusi swadaya dalam memberdayakan masyarakat dusun Krajan RT.01 RW.02 Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Jawa Timur, maka dapat diambil kesimpulan pada rumusan masalah sebagai berikut :

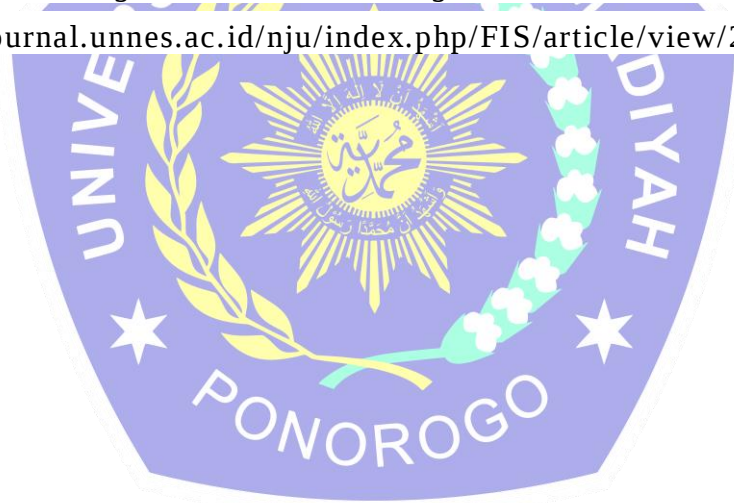
1. Program jimpitan di terima masyarakat dusun Krajan RT.01 RW.02 dengan baik, karena dengan adanya program jimpitan semua Masyarakat terbantu terutama di bidang sosial.
2. Dalam program jimpitan ini masyarakat selalu ingat dan meluangkan waktu untuk membayar jimpitan sesuai dengan kesepakatan musyawarah RT dengan ketentuan per rumah Rp 3.000,00

B. KRITIK DAN SARAN

Bagi masyarakat Dusun Krajan agar lebih ditingkatkan dalam melaksanakan program jimpitan yang telah berjalan lancar sampai sekarang, kepada pengelola agar selalu tertib dalam pengadministrasiannya, pelaporannya karena berhubungan dengan kepercayaan yang diembannya. dan kepada Ketua RT sebagai pimpinan lingkungan harus tegas dalam pengawalan dan pengawasan pengadministrasian pengelola atau pengurus jimpitan di tingkat RT.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya*
<https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/>
2. Rakhmat Dwi Pambudi. *Pelestarian Jimpitan sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Patemon, Gunung Pati, Kota Semarang*. journal.unnes.ac.id > nju > [index](#)
3. Waji Harsono . *Jimpitan, Modal Sosial yang Menjadi Solusi Permasalahan Masyarakat* <https://journal.ugm.ac.id/jkap/article/view/7518>
4. Rakhmat Dwi Pambudi *Pelestarian Jimpitan sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan di Kelurahan Patemon, Gunung Pati, Kota Semarang*
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/FIS/article/view/24704>



LAMPIRAN



LAMPIRAN



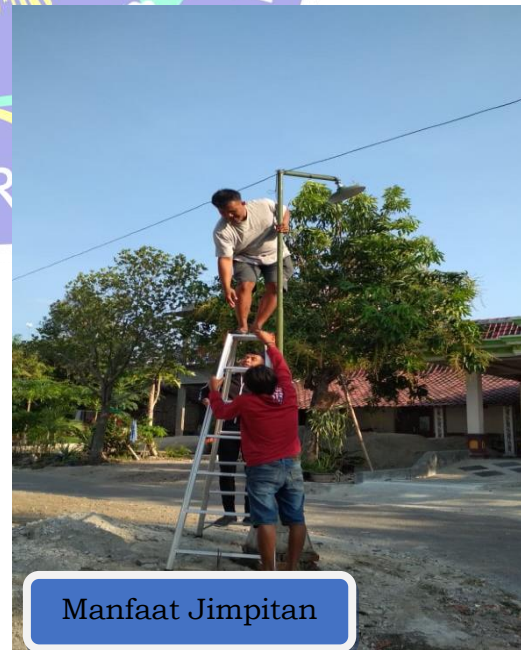
Wadah Jimpitan



Pengambilan Jimpitan



Penulisan Jimpitan



Manfaat Jimpitan

LAMPIRAN



SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202425910, 21 Maret 2024

Pencipta

Nama : Syahrudin, Khoirurrosyidin, M.Si. dkk
Alamat : Dusun Krajan 01/02 Desa Ronosentanan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471, Siman, Ponorogo, Jawa Timur, 63471
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Kel. Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Siman, Ponorogo, Jawa Timur 63471

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Karya Ilmiah

Judul Ciptaan : Model Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Jimpitan Di Desa Ronosentanan Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 30 Januari 2024, di Ponorogo
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000601264

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Syahrudin	Dusun Krajan 01/02 Desa Ronosentanan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471, Siman, Ponorogo
2	Khoirurrosyidin, M.Si.	Jl. Sunan Kalijogo RT 2 RW 1 Desa Ngabar Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471, Siman, Ponorogo
3	Dr. Dian Suluh Kusuma Dewi, M.AP.	RT 01 RW 01 Dusun Tempel Desa Turi Kec. Jetis Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63473, Jetis, Ponorogo
4	Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si.	Jalan Raden Katong Nomor 23 Singosaren Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63492, Jenangan, Ponorogo

